

**HUBUNGAN KARAKTERISTIK IBU DAN DUKUNGAN SUAMI TERHADAP  
PARTISIPASI IBU DALAM KELAS IBU HAMIL DI KELURAHAN  
HARJOSARI KECAMATAN TEBING KABUPATEN KARIMUN**

<sup>1</sup>Nur Aisyah, <sup>2</sup>Ibrahim

<sup>1</sup>kiakarimun@yahoo.co.id, <sup>2</sup>ibrahim@univbatam.ac.id

<sup>1</sup>Midwifery Program, Faculty of Medicine, Batam University

<sup>2</sup>Midwifery Program, Faculty of Medicine, Batam University

Jl. Abulyatama No. 5 Batam 29464

**ABSTRACT**

*Maternal Mortality Rate (MMR) in Indonesia in fact is precisely still high compared to neighboring countries within Southeast Asia. Therefore, five main pillars are suggested as the strategies to reduce this MMR number namely family planning, qualify Antenatal Care (ANC), delivery assistance by skilled health workers, emergency obstetric services, and postpartum services for mothers and babies. This study aims to dig out whether there is a correlation between the characteristics of the mother and the husband support for the baby mother to join the antenatal class. This study employed analytical design of research with cross sectional approach conducted at Puskesmas Tebing in May 2018. The population of this study was all pregnant mothers registered at Puskesmas Tebing with sample of 31 respondents derived using total sampling technique. The result shows mainly 58.1% respondents are in good childbearing age, the other 51.6% respondents have low educational background, besides 54.8% of them are mothers with multiparous parity. Furthermore, dominantly 71.0% respondents are working mothers, 67.7% of them get no support from their husband, thus, 54.8% of the pregnant women in Puskesmas Tebing show less interest in joining the antenatal class. The analysis of Chi-Square test confirms a correlation between each characteristic of mother's age with  $p = 0.036 < 0.05$ , mother's education ( $p$ -value 0.001), mother's participation ( $p$ -value 0.002), mother's working status ( $p$ -value 0.008), therefore, it is correlated to the support of the expectant father with  $p = 0.001 < 0.05$ . In conclusion, there is a significant correlation between mother's characteristics and their husband's encouragement for joining the antenatal class for the preparation of baby delivery. Finally, it is suggested, in the real life contexts, the respondents to be able to apply information and knowledge as well as awareness from this study.*

---

**Keyword :** *characteristics, pregnant women, husband support*

**PENDAHULUAN**

Angka Kematian Ibu di Indonesia masih tergolong sangat tinggi dibandingkan dengan Negara-negara tetangga Asia Tenggara. Faktor yang berkontribusi terhadap kematian ibu, secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi penyebab langsung dan penyebab tidak langsung. Penyebab langsung kematian ibu adalah faktor yang berhubungan dengan komplikasi kehamilan, persalinan dan nifas seperti perdarahan, pre eklamsi/eklamsi, infeksi, persalinan macet dan abortus. Sedangkan penyebab tidak langsung

kematian ibu adalah faktor-faktor yang memperberat keadaan ibu hamil seperti EMPAT TERLALU.

Kelas Ibu Hamil merupakan salah satu kegiatan penting dalam penerapan buku KIA di masyarakat sebagai upaya pembelajaran ibu, suami dan keluarganya agar memahami buku KIA melalui metode kegiatan belajar bersama dalam kelas yang difasilitasi oleh petugas kesehatan untuk mempersiapkan ibu hamil menghadapi persalinan yang aman dan nyaman.

Berdasarkan profil Dinas Kesehatan Kabupaten Karimun cakupan kelas ibu hamil di Kabupaten Karimun masih sangat rendah yaitu 29%. Untuk kecamatan dengan cakupan terendah yaitu kecamatan Tebing dengan persentase 18%. Berdasarkan survey awal yang dilakukan dari 10 orang ibu hamil yang diwawancarai tentang kelas ibu hamil di Puskesmas Meral, 7 diantaranya tidak mengikuti kelas ibu hamil dengan alasan sibuk/kerja.

**TUJUAN PENELITIAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Karakteristik Ibu Dan Dukungan Suami Terhadap Partisipasi Ibu Dalam Kelas Ibu Hamil Di Kelurahan Harjosari Kecamatan Tebing Kabupaten Karimun

**METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *cross sectional study*. Yang dilaksanakan di Kelurahan Harjosari Kecamatan Tebing. Penelitian dilakukan selama 6 bulan. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *total sampling* dan diperoleh 31 responden. Pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner dan di sajikan dalam tabel univariat dan bivariat, analisa data menggunakan spss.

**HASIL PENELITIAN**

**Tabel 1 Distribusi Responden berdasarkan karakteristik ibu**

No	Kriteria	n	(%)
1	Umur		
	a. Reproduksi Sehat	18	58,1
	b. Reproduksi Tdk Sehat	13	41,9
2	Pendidikan		
	a. Dasar	16	51,6
	b. Tinggi	15	48,4
3	Paritas		
	a. Primipara	14	45,2
	b. Multipara	17	54,8
4	Status Bekerja		
	a. Bekerja	22	71,0
	b. Tidak Bekerja	9	29,0

Berdasarkan analisis univariat didapatkan distribusi umur ibu mayoritas adalah reproduksi sehat yaitu sebanyak 18 responden (58,1%), distribusi pendidikan ibu mayoritas adalah dasar yaitu sebanyak 16 responden (51,6%), distribusi paritas ibu mayoritas adalah multipara yaitu sebanyak 17 responden (54,8%) dan distribusi status ibu bekerja ibu mayoritas ibu bekerja sebanyak 22 responden (71,%)

**Tabel 2 Distribusi Dukungan Suami Terhadap Kelas Ibu Hamil**

Dukungan Suami	Frekuensi	Persentase (%)
Tidak Mendukung	21	67,7
Mendukung	10	32,2
<b>Jumlah</b>	<b>31</b>	<b>100</b>

Dari hasil Analisa univariat diketahui bahwa dari 31 responden sebanyak 21 responden (67,7%) tidak mendapatkan dukungan suami.

**Tabel 3 Hubungan Pendidikan Ibu Dengan Partisipasi Ibu Dalam Kelas Ibu Hamil di Kelurahan Harjosari**

Pendidikan	Partisipasi Ibu				Jumlah	p	
	Kurang	Baik					
	F	%	F	%	F	%	
Dasar	15	93,7	1	6,3	16	100	0,001
Tinggi	2	13,3	13	86,7	15	100	
<b>Total</b>	<b>17</b>	<b>54,8</b>	<b>14</b>	<b>45,2</b>	<b>31</b>	<b>100</b>	

Berdasarkan hasil analisis terhadap 31 responden, diperoleh hasil 15 responden (93,7%) dengan pendidikan dasar memiliki partisipasi dalam kelas ibu hamil dan 1 responden (6,3%) dengan pendidikan dasar memiliki partisipasi baik dalam kelas ibu hamil. Sedangkan 2 responden (13,3%) dengan pendidikan tinggi memiliki partisipasi kurang dan 13 responden (86,7%) dengan partisipasi baik.

Hasil uji statistic *chi square* diperoleh *p value* = 0,001 yang berarti ada hubungan

pendidikan ibu dengan partisipasi ibu dalam kelas ibu hamil di Kelurahan Harjosari Kecamatan Tebing Kabupaten Karimun

**Tabel 4 Hubungan Paritas Ibu Dengan Partisipasi Ibu Dalam Kelas Ibu Hamil di Kelurahan Harjosari**

Paritas	Partisipasi Ibu						p
	Kurang		Baik		Jumlah		
	F	%	F	%	F	%	
Primipara	4	28,6	10	71,4	14	100	0,002
Multi para	14	82,4	3	17,6	17	100	
Total	18	54,8	13	41,9	31	100	

Berdasarkan hasil analisis terhadap 31 responden, 4 responden (28,6%) dengan paritas primipara partisipasi kurang dan 10 responden dengan (71,4%) dengan partisipasi baik.

Hasil uji statistic *chi square* diperoleh *p value* = 0,002 yang berarti ada hubungan paritas ibu dengan partisipasi ibu dalam kelas ibu hamil di Kelurahan Harjosari Kecamatan Tebing Kabupaten Karimun

**Tabel 5 Hubungan Status Bekerja Dengan Partisipasi Ibu Dalam Kelas Ibu Hamil di Kelurahan Harjosari**

Status Kerja	Partisipasi Ibu						p
	Kurang		Baik		Jumlah		
	F	%	F	%	F	%	
Bekerja	18	93,7	4	6,3	22	100	,008
Tidak bekerja	2	13,3	7	86,7	9	100	
Total	20	54,8	11	45,2	31	100	

Berdasarkan hasil analisis terhadap 31 responden, 18 responden (93,7%) dengan status bekerja kurang partisipasi dan 4 responden dengan (18,2%) dengan partisipasi baik. Sedangkan 2 responden (22,2) dengan status bekerja partisipasi kurang dan 7 responden (77,8%) memiliki partisipasi baik.

Hasil uji statistic *chi square* diperoleh *p value* = 0,008 yang berarti ada hubungan status bekerja ibu dengan partisipasi ibu dalam kelas ibu hamil di Kelurahan

Harjosari Kecamatan Tebing Kabupaten Karimun

**Tabel 6 Hubungan Dukungan Suami Dengan Partisipasi Ibu Dalam Kelas Ibu Hamil di Kelurahan Harjosari**

Dukungan Suami	Partisipasi Ibu						p
	Kurang		Baik		Jumlah		
	F	%	F	%	F	%	
Tidak mendukung	16	76,2	5	23,8	21	100	,001
Mendukung	1	10,0	9	90,0	10	100	
Total	17	54,8	14	45,2	31	100	

Berdasarkan hasil analisis terhadap 31 responden, 16 responden (76,2%) yang tidak mendapat dukungan suami berpartisipasi kurang dan 5 responden dengan (23,8%) dengan partisipasi baik. Sedangkan yang mendapat dukungan suami 1 responden (10,0) dengan partisipasi kurang dan 9 responden (90,0%) memiliki partisipasi baik.

Hasil uji statistic *chi square* diperoleh *p value* = 0,001 yang berarti ada hubungan dukungan suami dengan partisipasi ibu dalam kelas ibu hamil di Kelurahan Harjosari Kecamatan Tebing Kabupaten Karimun.

**PEMBAHASAN**

**Hubungan Karakteristik Ibu Dengan Partisipasi Ibu Dalam Kelas Ibu Hamil di Kelurahan Harjosari Kecamatan Tebing**

Hasil penelitian hubungan karakteristik ibu dalam kelas ibu hamil di Kelurahan Harjosari Kecamatan Tebing Kabupaten Karimun dapat disimpulkan bahwa dari 31 responden, 7 responden (38,9%) reproduksi sehat adalah kurang partisipasi dalam kelas ibu hamil dan 11 responden (61,1%) reproduksi sehat memiliki partisipasi baik dalam kelas ibu hamil. Sedangkan 10 responden (76,9%) reproduksi tidak sehat adalah kurang partisipasi dalam kelas ibu hamil dan 3 responden (23,1%) reproduksi tidak sehat memiliki partisipasi baik, 15 responden (93,7%) dengan pendidikan

dasar kurang partisipasi dalam kelas ibu hamil dan 1 responden (6,3%) dengan pendidikan dasar memiliki partisipasi baik dalam kelas ibu hamil.

Sedangkan 2 responden (13,3%) dengan pendidikan tinggi memiliki partisipasi kurang dalam kelas ibu hamil dan 13 responden (86,7%) dengan pendidikan tinggi memiliki partisipasi baik dalam kelas ibu hamil, 4 responden (28,6%) dengan paritas primipara kurang partisipasi dalam kelas ibu hamil dan 10 responden (71,4%) dengan paritas primipara memiliki partisipasi baik dalam kelas ibu hamil. Sedangkan 14 responden (82,4%) dengan paritas multipara kurang partisipasi dalam kelas ibu hamil dan 3 responden (17,6%) dengan paritas multipara memiliki partisipasi baik dalam kelas ibu hamil, 18 responden (81,8%) dengan status ibu bekerja kurang partisipasi dalam kelas ibu hamil dan 4 responden (18,2%) memiliki partisipasi baik. Sedangkan 2 responden (22,2%) dengan status ibu tidak bekerja kurang partisipasi dalam kelas ibu hamil dan 7 responden (77,8%) dengan status ibu tidak bekerja memiliki partisipasi baik dalam kelas ibu hamil.

Dari uji statistic yang dilakukan pada umur ibu didapatkan nilai *p value* sebesar 0,036 lebih rendah dari nilai alpha, dengan demikian  $H_0$  ditolak, artinya ada hubungan signifikan umur dengan partisipasi ibu dalam kelas ibu hamil. Berarti  $H_a$  diterima, sehingga ada hubungan antara umur dengan partisipasi ibu dalam kelas ibu hamil. Pada pendidikan didapatkan nilai *p value* sebesar 0,001 lebih rendah dari nilai alpha dengan demikian ada hubungan antara pendidikan dengan partisipasi ibu dalam kelas ibu hamil.

Pada paritas ibu didapatkan nilai *p value* sebesar 0,002 lebih rendah dari nilai alpha dengan demikian  $H_0$  ditolak, artinya ada hubungan antara paritas dengan partisipasi ibu dalam kelas ibu hamil. Status bekerja ibu didapatkan nilai *p value* sebesar 0,002

lebih rendah dari nilai alpha ( $\alpha = 0,05$ ) dengan demikian sehingga ada hubungan antara status bekerja ibu dengan partisipasi ibu dalam kelas ibu hamil. Sedangkan pada dukungan suami didapatkan nilai *p value* sebesar 0,008 lebih rendah dari nilai alpha dengan demikian sehingga ada hubungan antara dukungan suami dengan partisipasi ibu dalam kelas ibu hamil

### **Hubungan Dukungan Suami Dengan Partisipasi Ibu Dalam Kelas Ibu Hamil di Kelurahan Harjosari Kecamatan Tebing**

Hasil penelitian di Kelurahan Harjosari Kecamatan Tebing Kabupaten Karimun disimpulkan dari 31 responden, 11 responden (100%) dengan suami tidak mendukung kurang partisipasi dalam kelas ibu hamil. Sedangkan 10 responden (47,6%) dengan suami mendukung kurang partisipasi dalam kelas ibu hamil dan 11 responden (57,9%) dengan suami mendukung memiliki partisipasi baik dalam kelas ibu hamil. Dari uji statistic yang dilakukan dengan menggunakan uji *chi-square* pada SPSS versi 22 didapatkan nilai *p value* sebesar 0,001 lebih rendah dari nilai alpha, dengan demikian  $H_0$  ditolak, artinya ada hubungan signifikan dukungan suami dengan partisipasi ibu dalam kelas ibu hamil. Berarti  $H_a$  diterima, sehingga ada hubungan antara dukungan suami dengan partisipasi ibu dalam kelas ibu hamil. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan dukungan suami dengan partisipasi ibu dalam kelas ibu hamil di Kelurahan Harjosari kecamatan Tebing kabupaten Karimun

### **KESIMPULAN**

1. Ada Hubungan Umur dengan Partisipasi dalam kelas Ibu hamil dengan *p-value* 0,036
2. Ada Hubungan pendidikan dengan partisipasi dalam kelas ibu hamil dengan *p-value* 0,001
3. Ada Hubungan paritas dengan partisipasi dalam kelas ibu hamil dengan nilai *p-value* 0,002

4. Ada hubungan pekerjaan dengan partisipasi dalam kelas ibu hamil nilai *p-value* 0,008
5. Ada hubungan dukungan suami dengan partisipasi dalam kelas ibu hamil dengan nilai *p-value* 0,001

### SARAN

1. Lebih giat lagi memberikan promosi kesehatan tentang kelas ibu hamil seperti penyuluhan, baner, leaflet dan promosi melalui radio dan televisi, serta menyesuaikan waktu atau jadwal pelaksanaan kelas ibu hamil dengan ibu hamil yang berada diwilayah setempat.
2. Meningkatkan pengetahuan tentang Kelas Ibu Hamil sehingga ibu mau berpartisipasi dalam mengikuti Kelas Ibu Hamil
3. Penelitian ini dapat dilanjutkan dengan variabel yang berbeda seperti minat, sikap dan pengetahuan ibu hamil terhadap partisipasi kelas ibu hamil.

### DAFTAR PUSTAKA

- Anjani, A. D., & NurulAulia, D. L. (2017). Hubungan Pengetahuan Kepala Keluarga Tentangbadan Penyelenggara Jaminan Sosial (Bpjs) Dengan Keikutsertaan Dalam Penggunaanbadan Penyelenggara Jaminan Sosial Di Kelurahan Belian Kota Batam. *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 3(2).
- A.Aziz Alimul Hidayat, Metode Penelitian Kebidanan Teknik Analisis Data ; Salemba Medika (2013)
- Astuti, dkk (2016) Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan Keikutsertaan Mengikuti Kelas Ibu Hamil di Puskesmas X; Zona Kebidanan X, Vol 03, Desember 2016
- Aulia, D. L. N. ; Anjani, A. D. (2017). Hubungan Keikutsertaan Badan Penyelenggaraan Jaminan Kesehatan (BPJS) terhadap kepatuhan Kunjungan Antenatal Care (ANC). *Zona Keperawatan* 8(1), 75-80
- Dainty Maternity, S. S. T., Keb, M., & Anjani, A. D. (2018). *ASUHAN KEBIDANAN NEONATUS, BAYI, BALITA, DAN ANAK PRASEKOLAH*. Penerbit Andi
- Dainty Maternity, S. S. T., Keb, M., Putri, R. D., & Aulia, D. L. N. (2017). *Asuhan Kebidanan Komunitas*. Penerbit Andi
- Direktorat Jenderal Bina Gizi dan KIA Kementerian Kesehatan, (2013). *Warta Gizi dan KIA*, edisi April - Juni 2013 ; Jakarta
- Direktorat Jenderal Bina Gizi dan KIA Kementerian Kesehatan, (2014). *Warta Gizi dan KIA*, edisi Oktober-Desember 2014 ; Jakarta
- Departemen Kesehatan RI Direktorat Jenderal Bina Kesehatan Masyarakat Direktorat Bina Kesehatan Ibu (2014), *Pedoman Pemantauan Wilayah Setempat Kesehatan Ibu dan Anak (PWS-KIA)* ; Jakarta
- Emiyanti, dkk (2017) Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Keikutsertaan Kelas Ibu Hamil Januari-Juli Tahun 2017 di X ; Zona Kebidanan X, Vol 01, April 2015
- Indah, dkk (2014) Hubungan Dukungan Suami, Motivasi Ibu dan Minat Terhadap Kunjungan Kelas Ibu Hamil di Desa X ; Zona Kebidanan X, Vol 02, Agustus 2016
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, (2017). *Pegangan Fasilitator Kelas Ibu Hamil* ; Jakarta
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, (2017). *Pedoman Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil* ; Jakarta
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, (2017). *Pedoman Umum Manajemen Kelas Ibu, Kelas Ibu Hamil dan Kelas Ibu Balita* ; Jakarta
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, (2017). *Kelas Ibu Hamil untuk Petugas Kesehatan* ; Jakarta

- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, (2016). Pedoman Surveilens Kematian Ibu ; Jakarta
- Kementerian Kesehatan Direktorat Jenderal Bina Kesehatan Masyarakat Direktorat Bina Kesehatan Ibu, Jakarta 2012. Pedoman Pelayanan Antenatal Terpadu ; Jakarta
- Kementerian Kesehatan Direktorat Jenderal Bina Kesehatan Masyarakat Direktorat Bina Kesehatan Ibu (2012), Pedoman Pelayanan Antenatal Terpadu ; Jakarta
- Laporan Kegiatan Review Kematian Ibu dan Bayi, Dinas Kesehatan Kabupaten Karimun Tahun 2017
- Notoatmodjo, S (2014). Ilmu Perilaku Kesehatan ; Rineka Cipta, Jakarta
- Ni Ketut Nopi Widiyanti (2015). Hubungan Karakteristik Ibu Dan Dukungan Sosialial Suami dengan Partisipasi Ibu Dalam Mengikuti Kelas Ibu Hamil di Kota X ; Zona Kebidanan X, Vol 03, Desember 2016
- Noviaty Fuada, dkk (2015) Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil di Indonesia, ; Zona Kebidanan X, Vol 03, Mei 2016
- Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Karimun Tahun 2017
- Profil Puskesmas Tebing Kabupaten Karimun Tahun 2017
- PWS KIA Data Bulan Desember Tahun 2017, Kesehatan Keluarga Dinas Kesehatan Kabupaten Karimun
- PWS KIA Data Bulan Desember Tahun 2017, Puskesmas Tebing Kabupaten Karimun
- Rumengan, dkk (2015). Metodologi Penelitian Kuantitatif ; Jakarta, Perdana Publishing
- Sari Yuliana (2017). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kunjungan K4 Di Kecamatan X, Zona Kebidanan X, Vol 03 Agustus 2017
- Sujarweni, V Wiratna (2014). Panduan penelitian Kebidanan Dengan SPSS, Yogyakarta: Pustaka Baru Pres
- Sugiono, SE (2014). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyarningsi. (2017). Hubungan Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Kontrasepsi Pasca Salin dengan Perilaku Ibu Nifas Dalam Kepesertaan KB Pasca Salin Di Puskesmas X ; Zona Kebidanan X, Vol 02, April 2017